

EVEKTIVITAS MEDIA PASIR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS LAMBANG BILANGAN 1-5 PADA KELOMPOK A DI TK UNGGULAN AN-NUR SURABAYA

Syahidah Sahdah S^{1*}, Lailatuls Masrurroh², Titania Galuh R³, Fatikhatur Rohmah⁴, Durrotul Hasanah⁵, Novi Nurbaya⁶, Natasa Aprilia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: 06020920028@student.uinsby.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini, peneliti hanya fokus dalam batasan masalah mengenai kemampuan menulis lambang bilangan 1-5. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel yang lain Hasil dari penelitian yang berjudul "Evektifitas media pasir warna dalam meningkatkan kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya". Dimana mengacu pada tujuan penelitian, peneliti memperoleh data dari observasi langsung daribeberapa sampel yang meliputi 2 guru, dan juga 8 anak dari kelompok A1 dan A3 di TK Unggulan An-Nur Surabaya untuk mengetahui kemampuan menulis lambang bilangan 1-5. Peneliti memperoleh data dari observasi langsung daribeberapa sampel yang meliputi 2 guru, dan juga 8 anak dari kelompok A1 dan A3 di TK Unggulan An-Nur Surabaya untuk mengetahui kemampuan menulis lambang bilangan 1-5.</i></p>	<p>Diajukan : 8-8-2023 Diterima : 13-10-2023 Diterbitkan : 25-11-2023</p>
<p>Abstract</p> <p><i>In this research, the researcher only focused on the problem regarding the ability to write the symbols for numbers 1-5. In this research, the researcher used descriptive qualitative research. Descriptive research is research that does not make comparisons with other variables. The results of the research entitled "Effectiveness of colored sand media in improving the ability to write symbols for numbers 1-5 in group A at the An-Nur Superior Kindergarten in Surabaya ". Referring to the research objectives, the researcher obtained data from direct observation from several samples including 2 teachers, and also 8 children from groups A1 and A3 at the An-Nur Surabaya Flagship Kindergarten to determine the ability to write the number symbols 1-5. Researchers obtained data from direct observation from several samples including 2 teachers, as well as 8 children from groups A1 and A3 at the An-Nur Leading Kindergarten in Surabaya to determine the ability to write symbols for numbers 1-5.</i></p>	<p>Kata kunci: Kemampuan, menulis, lambang bilangan 1- 5</p> <p>Keywords: ability, write, symbols for numbers 1-5</p>
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Sahdah, S.S., Masrurroh, L., Galuh R.T., Rohmah, F., Hasanah, D., Nurbaya, N., & Aprilia, N. (2023). Evektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Lambang Bilangan 1-5 Pada Kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya. <i>IJEB: Indonesian Journal Education Basic</i>, 1(3), 259-258. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB</p>	

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Yang mana anak usia tersebut perkembangannya terjadi sangat pesat. Setiap individu melewati masa anak usia dini sekali dalam masa kehidupannya, yang mana pada saat usia dini tidak boleh disia-

siakan untuk mereka mendapat kesempatan, karena pada usia tersebut ialah usia yang paling tepat dalam menstimulasi perkembangan-perkembangan anak.

Agar anak mendapatkan upaya pengembangan, kemudian perlu diketahui mengenai perkembangan-perkembangan anak usia dini sebagai awal orangtua, guru untuk mempersiapkan berbagai macam stimulasi, strategi, metode, rencana, pendekatan media dan alat permainan edukatif yang diperlukan oleh semua aspek perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya. Sama halnya dengan anak usia 7 tahun ketas yang sudah memasuki Sekolah Dasar (SD), anak usia dini pun terdapat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yakni pendidikan pra-sekolah yang mana didalamnya tersebut terdapat suatu prosedur belajar mengajar yang terdiri beberapa anak didik dan juga guru.

Peran guru disini ialah untuk memberi pemahaman pada anak didiknya, dan anak didik yang bertugas mendengarkan penjelasan-penjelasan yang diuraikan oleh gurunya. Pentingnya pendidikan anak usia dini ialah sebagai dasar dalam membentuk kepribadian anak secara utuh, yakni pembentukan karakter anak, budi pekerti, cerdas, ceria, keterampilan, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Dalam tahapan usianya, anak memiliki tahapan perkembangan-perkembangan sendiri sehingga dalam menstimulasinya pun haruslah sesuai dengan tahapan usianya agar tak tertinggal ataupun terlalu cepat sesuai dengan usianya, yang mana apabila terlalu cepat atau tertinggal akan berdampak dengan proses pembelajaran anak.

Dalam menstimulasi pra-menulis anak, tentunya orang tua dan guru di TK memberikan kegiatan-kegiatan yang mampu menguatkan bahu, tangan, dan jari-jari anak kuat dalam memegang pensil dan menulis. Hal tersebut diberikan kegiatan-kegiatan motorik agar anak siap menulis nantinya. Berikut ialah kemampuan motorik anak menurut Yusuf (dalam jurnal Fitriyani, 2018):

Tabel 1 Capaian Perkembangan Motorik Anak

Usia	Kemampuan Motorik Kasar	Kemampuan Motorik Halus
3-4 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu naik dan turun tangga 2. Anak mampu loncat dengan dua kaki 3. Anak mampu melempar bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memegang dan menggunakan krayon 2. Anak mampu memegang dan menggunakan benda alat 3. Anak mampu meniru bentuk/meniru gerakan orang lain
4-5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu meloncat 2. Anak mampu mengendarai sepeda anak 3. Anak mampu menangkap bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menggunakan pensil 2. Anak mampu menggambar 3. Anak mampu memotong dengan pensil 4. Anak mampu menulis huruf cetak

Terdapat banyak kegiatan dalam membantu pra-menulis anak. Salah satunya ialah kegiatan menarik agar mengembangkan motorik halus anak sehingga setiap dalam menulis ialah dengan menggunakan media pasir. Anak bisa berlatih menulis huruf atau angka di pasir tersebut dengan menggunakan jari-jarinya. Akan tetapi menurut observasi yang telah dilakukan bahwasannya pada Kelompok A TK Unggulan An-Nur Surabaya perkembangan motorik halus anak masih belum sesuai dengan tahapan usianya sehingga masih banyak anak yang belum mampu memegang pensil dan menulis.

Sehingga dengan adanya fenomena tersebut serta menariknya kegiatan media pasir, maka peneliti ingin mengangkat meningkatkan perkembangan pra-menulis anak dengan menggunakan media pasir, dengan mengangkat judul “Evektivitas Media Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Lambang Bilangan 1-5 pada Kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya” Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas A1 dan A3 dengan total sampel 8 anak yang diteliti, yang mana masing-masing kelas terdiri 4 anak.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif penelitian penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel yang lain (Sugiono, 2008:35). Penelitian kualitatif menurut Bagdan dan Taylor (dalam Meleong, 2004: 3) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang sudah diperoleh berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat di amati.

Seperti yang sudah di paparkan di atas bahwasanya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data pada saat penelitian secara langsung dilapangan di TK Unggulan An-nur surabaya penelitian ini data yang sudah diambil dari 2 data, adalah : [1] Data Primer, data yang dari sampel pertama data ini diperoleh dari 2 guru dan 8 murid di kelas A1 dan A3. [2] Data Sekunder, data diperoleh dari data informasi yang diperoleh dari berbagai data yang dibahas, misalnya dari artikel journal,karya tulis ilmiah dll.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang permasalahan yang sudah diidentifikasi problematika tentang hambatan kemampuan menulis pada murid TK A unggulan an-nur Surabaya deskripsikan atau menjelaskan keadaan yang semua terjadi pada saat dilakukan penelitian berdasarkan penelitian maka gejala ataupun faktor yang sudah ditemukan akan diuraikan dengan sebagaimana keadaan pada saat pelaksanaan penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar nyata valid dan tidak ada unsur manipulasi. Peneliti pada saat penelitian secara langsung dilakukan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dokumentasi serta wawancara yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau situasi tertentu tanpa mempengaruhi atau mengubah lingkungan tersebut Untuk mengambil data yang ada di TK A unggulan an-nur Surabaya seperti data guru dan juga murid-murid saat melakukan pembelajaran. maka dari itu penting untuk teknik pengumpulan data pada suatu penelitian, karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang bertujuan untuk mendapatkan data, jika tidak ada teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Disini peneliti menggunakan atau memanfaatkan wawancara tidak stuktur dan observasi peneliti juga menggunakan instrument penelitian berupa rubrik penilaian yang diberi tanda cek berupa (v) setiap pencapaian yang muncul sesuai dengan tahapan perkembangan pada anak Peneliti juga menyusun kisi-kisi terlebih dahulu sebelum merumuskan rubrik penilaian, kisi-kisi tersebut terbagi menjadi dua yaitu :

1. Kisi kisi observasi atau pengamatan, adalah kisi-kisi yang berisi mengenai indikator dan aspek yang akan dilakukan oleh peneliti pada TK A unggulan an-nur Surabaya, berikut adalah tabel dalam sistem observasi.

Tabel 2 Kisi-kisi observasi pembelajaran menulis angka

Indikator	Aspek yang diamati
Kemampuan mengidentifikasi angka	Kemampuan menyebutkan angka secara runtut
Kemampuan menyebutkan angka secara teracak	Kemampuan menyebutkan angka secara acak
Kemampuan anak dalam penulisan lambang bilangan 1 -5	Kemampuan anak dalam penulisan lambang bilangan 1 - 5 dengan tepat

2. Kisi-kisi wawancara adalah kisi-kisi yang berisi mengenai wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk responden mengenai permasalahan atau cara penerapan yang di lakukan guru di TK A Unggulan An-Nur Surabaya. Berikut adalah tabel dalam tabel wawancara

Tabel 3 Kisi-kisi wawancara terhadap guru

No	Indikator Pertanyaan
1.	Metode apa yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir pada kelompok a di TK Unggulan An-Nur Surabaya?
2.	Bagaimana tanggapan guru tentang hambatan utama yang dihadapi anak dalam mengembangkan keterampilan menulis?
3.	Apakah efektif penerapan pembelajaran media pasir warna dalam kemampuan menulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang berjudul “Evektivitas media pasir warna dalam meningkatkan kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya”. Dimana mengacu pada tujuan penelitian, peneliti memperoleh data dari observasi langsung daribeberapa sampel yang meliputi 2 guru, dan juga 8 anak dari kelompok A1 dan A3 di TK Unggulan An-Nur Surabaya untuk mengetahui kemampuan menulis lambang bilangan 1-5.

Seperti yang kita ketahui setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang tepat dalam menulis lambang bilangan, dan ada juga anak yang masih belum tepat dalam penulisan lambang bilangan, dimana pada penulisan anak masih ada yang terbalik, samar dan tidak jelas, Hsb. TK Unggulan An-Nur Surabaya pada kelompok A, anak berusia 4-5 tahun. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil 8 sampel anak untuk diteliti, dikarenakan digunakan untuk perbandingan dalam kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 yang memiliki kemampuan berbeda-beda dari anak yang bisa dan masih berkembang. Untuk 4 sampel anak dari kelompok A1 yaitu Nana, Agam, Abizar, dan Alesa. Untuk 4 sampel anak dari kelompok A3 yaitu Arsen, , Unais, dan Zahra.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus dalam batasan masalah mengenai kemampuan menulis lambang bilangan 1-5. Dimana peneliti melakukan observasi terhadap beberapa indikator yaitu kemampuan menyebutkan atau melafalkan angka 1-5, dan mampu menuliskan angka 1-5. Dari indikator tersebut membagi kembali sesuai dengan aspek perkembangan yang telah diamati sesuai dengan kemampuan anak dalam

mengenai lambang bilangan 1-5 pada TK Unggulan An-Nur Surabaya pada kelompok A1 dan A3, yakni :

1. Kemampuan menyebutkan angka secara runtut
2. Kemampuan menyebutkan angka secara acak
3. Kemampuan anak dalam penulisan lambang bilangan 1 -5

Di TK Unggulan An-Nur Surabaya pada kelompok A, dalam pembelajaran menggunakan beberapa media yaitu kartu huruf, papan tulis, buku tema, dan pasir warna.

1. Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5 secara Runtut

Dari pemerolehan data observasi dan wawancara mengenai kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara runtut, para guru di TK Unggulan An-Nur Surabaya memberi pembelajaran dengan menggunakan beberapa media seperti dari kartu angka dan papan tulis, yang dimana pembelajaran mengenai kemampuan kognitif mengenai lambang bilangan 1-5 dan warna pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya, dengan menyebutkan bersama-sama. Lalu guru meminta anak untuk menyebutkan secara mandiri. Berikut adalah penilaian *rubriks* dalam kemampuan menyebutkan lambang bilangan 1-5 pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya :

Tabel 4. Penilaian Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5 Kelas A1

No	Nama	Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abizar		√		
2	Agam			√	
3	Alesa		√		
4	Nana				√

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
 MB : Masih Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Abizar (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Abizar untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 yaitu MB (Masih Berkembang). Dikarena Abizar memiliki keterlambatan dalam aspek perkembangan bahasa dan juga kurang fokus yang menyebabkan Abizar sulit untuk menyebutkan angka 1-5, akan tetapi Abizar bisa dalam penyebutannya walaupun dengan nada rendah. Seperti ketika guru mengintruksikan untuk menyebutkan Abi sulit untuk langsung merespond, sehingga harus adanya percakapan *face to face* agar Abizar paham mengenai intruksi guru.

b. Agam (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Agam untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dikarnekan Agam dapat menyebutkan angka 1-5 dengan benar dan tepat, walaupun terkadang kurang fokus karena main sendiri dengan teman.

c. Alesa (3,5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Alesa untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 yaitu MB (Masih Berkembang), dimana saat diberikan intruksi guru dalam menyebutkan Alesa kesulitan, dimana kesulitan tersebut dikarenakan sulitnya dalam berbicara dan pendiam pada Alesa. Alesa bisa menyebutkan dengan baik tetapi perlu adanya bimbingan khusus dari guru.

d. Nana (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Nana untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), dimana dalam pembelajaran Nana mampu menyebutkan angka 1-5 dari intruksi guru dengan baik dan tepat.

Tabel 5. Penilaian Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5 secara Runtut Kelas A3

No	Nama	Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Arsen			√	
2	Azio			√	
3	Razi				√
4	Zahra				√

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Arsen (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Arsen untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara runtut yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dimana arsen ketika menyebutkan angka 1-5 dari intruksi guru sangat baik, akan tetapi karena Arsen mudah sekali tidak fokus maka perlu adanya pemberitahuan dua kali agar paham intruksi dari guru.

b. Azio (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Azio untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara runtut yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dimana Azio dapat menjawab dan menyebutkan angka 1-5 dengan tepat. Akan tetapi adanya keraguan dalam diri Azio sehingga ketika ingin menjawab perlu adanya bimbingan secara *face to face*.

c. Razi (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Razi untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara runtut yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik) dimana Razi sangat baik dalam menjawab intruksi dari guru dalam menyebutkan angka 1-5 secara runtut.

d. Zahra (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Zahra

untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara runtut yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik) dimana Zahra ketika menyebutkan angka 1-5 dari intruksi guru sangat baik dan tepat.

2. Kemampuan Melafalkan Angka 1-5 secara Acak

Pemerolehan data mengenai kemampuan anak dalam menyebutkan angka 1-5 secara acak pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya para guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dan menulis di papan tulis. Seperti pembelajaran pada kemampuan menyebutkan angka secara runtut, tetapi bedanya pada kemampuan menyebutkan angka secara acak, guru memberikan intruksi secara acak dari angka 1-5. Untuk pembelajarannya, anak akan mendengarkan intruksi dan menyebutkan angka yang dipilih guru secara bersama-sama, lalu menyebutkan secara mandiri sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru lagi.

Berikut tabel penilaian *rubriks* dalam kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak pada kelompok A pada TK Unggulan An-Nur 2023 Surabaya :

Tabel 6. Penilaian Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5 Kelas A1

No	Nama	Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abizar		√		
2	Agam			√	
3	Alesa	√			
4	Nana				√

Keterangan Penilaian

- BB : Belum Berkembang
 MB : Masih Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Abizar (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Abizar untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak, yaitu MB (Masih Berkembang), karena Abizar hanya mengenal tulisan angka 1 dan 2, jika guru memberikan intruksi dari angka lain Abizar mampu melafalkan tetapi untuk awal belum tahu bentuk dari angka tersebut.

b. Agam (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Agam untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak, yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Agam sudah mampu menjawab dan menyebutkan angka dari intruksi guru secara acak, akan tetapi Agam sering tidak fokus maka menghambat Agam untuk menjawab cepat dan tepat.

c. Alesa (3,5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Alesa untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak, yaitu BB (Belum

Berkembang), Alesa untuk perkembangan kognitif kurang berkembang, dikarenakan dengan usia yang masih kecil sehingga pemahaman mengenai lambang bilangan kurang. Alesa hanya mengetahui bentuk angka 1 dan yang lainnya masih belum. Kurang Interaktifnya juga mempengaruhi Alesa dalam menambah kosakata sehingga kesulitan dalam memahami sesuatu. Alesa pada kemampuan mengenal angka 1-5 secara acak perlu adanya bimbingan secara khusus.

d. Nana (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Nana untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), dimana dalam pembelajaran Nana mampu menyebutkan angka 1-5 secara acak dari intruksi guru dengan baik dan tepat.

Tabel 7. Penilaian Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5 secara Acak Kelas A3

No	Nama	Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Arsen		√		
2	Azio			√	
3	Razi				√
4	Zahra				√

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Arsen (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Arsen untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak yaitu MB (Masih Berkembang), dimana Arsen mengetahui angka 1-5, akan tetapi Arsen masih kurang paham dengan bentuk tulisan angka 1-5. Sehingga ketika guru memberikan intruksi kepada Arsen untuk menjawab angka 1-5 secara acak masih kurang optimal.

b. Azio (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Azio untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Azio dapat menjawab intruksi dari guru mengenai menyebutkan angka 1-5 secara acak, akan tetapi terkadang terdapat kekeliruan (*miss communication*) mengenai perbedaan bentuk angka 4 dan 5.

c. Razi (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Razi untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), Karena Razi dapat menyebutkan angka 1-5 dengan baik dan tepat, dari intruksi guru.

d. Zahra (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Zahra untuk kemampuan menyebutkan angka 1-5 secara acak yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), dimana Zahra mampu memahami intruksi dari guru dan menyebutkan dengan baik dan tepat, walaupun masih ada keraguan dala diri Zahra.

3. Kemampuan Anak dalam Penulisan Lambang Bilangan 1-5

Pemerolehan data mengenai kemampuan anak dalam penulisan lambang bilangan 1-5 pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya, biasanya para guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media buku tema. Dimana dalam penggunaan media anak melakukan *tracing* angka.

Lalu dikarenakan anak lebih suka bermain, maka pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain. Untuk mengasah kemampuan menulis anak, guru menggunakan media pasir warna agar anak dalam pembelajaran menulis lebih menyenangkan. Dalam pembelajaran menulis angka 1-5 dengan menggunakan media pasir yaitu dengan mencontoh/menjiplak dari kartu huruf secara mandiri, setelah itu mencetak dengan menggunakan cetakan sesuai keinginan anak.

Berikut adalah penilaian *rubriks* dalam kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya :

Tabel 8 Kemampuan Menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan Media Pasir Kelas A1

No	Nama	Kemampuan Menyebutkan Angka 1-5			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abizar			√	
2	Agam				√
3	Alesa		√		
4	Nana				√

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang
 MB : Masih Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik



Gambar 1. Nana dan Agam



Gambar 2. Abizar



Gambar 2 Alesa

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Abizar (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Abizar untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir

warna yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dimana Abizar mampu menulis di pasir sesuai kartu angka dengan tepat, meskipun pada saat pengerjaannya Abizar dibimbing terlebih dahulu.

b. Agam (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Agam untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), karena Agam sudah mampu mengerjakan secara mandiri dengan baik dan tepat.

c. Alesa (3,5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Alesa untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu MB (Masih Berkembang), karena Alesa umurnya paling kecil, dalam pembelajarannya perlu adanya bimbingan mulai awal sampai akhir.

d. Nana (5 Tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Nana untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik), karena Nana mampu mengerjakan secara mandiri dan sesuai intruksi guru.

Tabel 9 Penilaian Kemampuan Menulis Lambang Bilangan 1-5 menggunakan Media Pasir Kelas A3

No	Nama	Kemampuan Menulis Lambang Bilangan 1-5 Menggunakan Media Pasir			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Arsen		√		
2	Azio		√		
3	Razi			√	
4	Zahra			√	

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan data dari tabel instrumen penilaian, berikut deskripsi dari kriteria pada penilaian setiap anak yang sudah diteliti oleh peneliti :

a. Arsen (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Arsen untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu MB (Masih Berkembang), dimana Arsen jika menulis menggunakan tangan kiri atau bisa disebut dengan kidal sehingga Arsen ketika menulis mengalami kesulitan, seperti sering kebalik, dsb.

b. Azio (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Azio untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu MB (Masih Berkembang), karena Azio perlu adanya bimbingan dalam menulis, agar bisa menulis dengan baik.

c. Razi (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Razi untuk

kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dimana razi bisa menulis di pasir angka 1-5 dengan baik dan benar pada angka 1,2,3. Tetapi pada angka 4 dan 5 perlu adanya arahan dari guru.

d. Zahra (5 tahun)

Dari data observasi, peneliti memberikan kriteria penilaian pada Zahra untuk kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 menggunakan media pasir warna yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dimana Zahra dalam menulis di atas pasir sangat tepat dan jelas, tetapi karena ada keraguan di dalam diri zahra sehingga sering memanggil guru untuk bertanya “apakah benar yang zahra tulis?”.



Gambar 4 Arsen



Gambar 5 Azio



Gambar 6 Razi



Gambar 6 Razi

Hasil dari identifikasi mengenai pembelajaran dalam kemampuan menyebutkan dan menulis lambang bilangan 1-5 pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya, yang dimana hasil observasi dari dua kelas dari A1 dan A3. Dimana dari 8 sampel anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mengasah kemampuan menulis lambang bilangan 1-5, merupakan pembelajaran menulis permulaan dimana anak belajar dasar dalam mengenal lambang bilang, penerapan media pasir warna dalam meningkatkan kemampuan menulis lambang bilangan 1-5 sangat efektif dikarenakan pada saat proses pembelajaran anak merasa senang dan nyaman.

Selain peneliti melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran di setiap aspek perkembangan, dengan mengembangkan kemampuan menyebutkan dan menulis pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya, yaitu :

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan atau menjelaskan suatu proses, cara kerja pada suatu bahan pembelajaran. Metode ini dapat membuat anak untuk mudah dalam memahami suatu pembelajaran.

Perlu diperhatikan pada saat metode demonstrasi di aplikasikan agar metode berjalan dengan efektif. Yaitu setelah pembelajaran anak melakukan kembali di rumah agar lebih paham tentang pembelajaran tersebut.

Kelebihan dari metode demonstrasi adalah :

- a. Anak lebih mudah memahami suatu pembelajaran, dimana anak berperan aktif melakukan kegiatan. Dalam hal ini dapat menyesuaikan capaian pembelajaran yang diharapkan.

- b. Anak secara aktif dalam memecahkan masalah dan mencari informasi dari jawaban atas pertanyaan yang timbul sebelum praktik berdasarkan pengamatan atas praktik yang sudah dilakukan.
- c. Dapat membuat anak lebih mudah paham pada materi yang diberikan karena sudah mengetahui gambaran nyata dari praktik.

Sedangkan kelemahan dari metode demonstrasi adalah :

- a. Waktu yang diperlukan selama proses pembelajaran menjadi lebih lama.
 - b. Menuntut keterampilan dan kreatifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.
 - c. Menuntut kesabaran guru untuk memberikan perhatian dan membantu kepada anak yang lambat dalam mengikuti praktik, agar dapat menyesuaikan anak yang lain.
 - d. Memerlukan ketersediaan bahan pada suatu media pembelajaran.
2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode yang menjelaskan informasi dengan memberi pertanyaan, sehingga dari sini anak akan menjawab semampu mereka Metode tanya jawab dapat diartikan suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Disamping itu guru juga memberi peluang untuk bertanya kepada muris, kemudian murid lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. Sehingga anak dapat memecahkan masalah secara mandiri. Tetapi jika tidak bisa menjawab, guru membantu memberi jawaban.

Kelebihan dari metode ini yaitu membuat kelas menjadi aktif dengan adanya pertanyaan atau jawaban pada anak, selain itu anak juga dapat memecahkan masalah dari suatu masalah yang dipertanyakan. Untuk Kelemahannya yaitu guru lebih melatih kesabaran pada anak yang pendiam agar berani bertanya atau menjawab, agar aktif seperti anak yang lainnya.

3. Metode Penugasan

Metode Penugasan adalah metode yang cara penyajian bahan pelajaran kepada anak. Dalam hal ini dijelaskan bahwasannya guru memberikan sejumlah tugas kepada anak didik untuk mempelajari sesuatu atau membuat suatu proyek, yang harus dipertanggung jawabkan.

Kelebihan Jika penugasan dilakukan di sekolah akan membuat anak lebih aktif dalam memahami suatu pembelajaran dari penugasan yang ada. Kelemahan yaitu ketika penugasan dikerjakan di rumah, maka guru tidak melihat langsung apakah penugasan dikerjakan sendiri oleh anak atau orang tua yang mengerjakan.

Dari wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwasanya media pasir warna sangat evektif dalam meningkatkan kemampuan menulis anak, seperti penjelasan dari bunda Ana, guru kelas di A1 bahwasannya media pasir merupakan pembelajaran bermain sambil belajar, dan menurut beliau “melalui kegiatan bermain, anak dapat bereksplorasi sesuai dengan keinginan anak sehingga pada saat pembelajaran anak merasa nyaman dan aman. Selain itu dalam media pasir warna anak akan melatih motorik halus, melatih konsentrasi, dan juga dapat mengembangkan aspek sosial emoional pada anak.

Lalu pendapat dari bunda Novi guru kelas A3 yang menjelaskan mengenai permasalahan anak dalam kemampuan menulis yaitu “terdapat beberapa faktor, faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal seperti kidal (bawaan dari lahir), sehingga perlu adanya bimbingan khusus agar anak dapat menulis dengan baik. Lalu yang kedua dari faktor eksternal yaitu kurang stimulus kegiatan pra menulis seperti memegang benda, meremas, dsb. Hal ini diakibatkan dengan media pembelajaran yang monoton, sehingga perlu adanya kreatifitas guru dalam pembelajaran. Serta peran orang tua yang penting agar selalu mengingat apa yang mereka pelajari.



Gambar 8 Buku Ajar Kognitif



Gambar 9 Media Origami



Gambar 10 Media Pasir

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti memperoleh data dari observasi langsung dari beberapa sampel yang meliputi 2 guru, dan juga 8 anak dari kelompok A1 dan A3 di TK Unggulan An-Nur Surabaya untuk mengetahui kemampuan menulis lambang bilangan 1-5. Seperti yang kita ketahui setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang tepat dalam menulis lambang bilangan, dan ada juga anak yang masih belum tepat dalam penulisan lambang bilangan, dimana pada penulisan anak masih ada yang terbalik, samar dan tidak jelas, dsb.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di lapangan selain anak menulis lambing bilangan 1-5, anak juga mampu menyebutkan angka secara runtut ataupun acak, meskipun anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran tersebut dengan menggunakan beberapa media seperti menggunakan kartu angka dan papan tulis, yang dimana pembelajaran mengenai kemampuan kognitif. Sehingga Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya media pasir warna sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis anak pada kelompok A di TK Unggulan An-Nur Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anul Hidayah. 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal Melalui Media Pasir Pada Siswa Kelompok 'A' Di Taman Kanak-Lanal Al-Falath Lamongan'. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Astuti, Endang. 'Metode Pembelajaran'. Preprint. Open Science Framework, 22 June 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8qa4s>.
- Etivali, Adzroil Ula Al. 'Pendidikan Pada Anak Usia Dini', N.D. Fitriani, Rohyana, And Rabihatun Adawiyah. 'Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini'. Jurnal Golden Age 2, No. 01 (1 July 2018): 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Hamid, Abd. 'Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran', N.D. 'Jurnal Pendidikan Khusus', N.D. Khaironi, Mulianah. 'Perkembangan Anak Usia Dini'. Jurnal

- Golden Age 2, No. 01 (1 July 2018): 01.
<https://doi.org/10.29408/Goldenage.V2i01.739>.
- Kamsinah. 'Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya'. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 1 (21 June 2008): 101- 14. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>.
- Maya, Tursina, Zahрати Mansor, And Lutfi Hardiyanto. 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Melalui Media Pasir Magnet', 2019.
- Meta Romana Demi. 'Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Tunas Muda Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya'. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Purwanti, Enny, And Sri Watini. 'Implementasi Model Atik Untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis Dengan Media Pasir dan Tepung di Kelompok Bermain Ceria Pandaan'. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (1 September 2022): 1673. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1673-1680.2022>.
- Reswita, Reswita, and Sri Wahyuni. 'Efektivitas Media Pasir dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bengkalis'. *Lectura : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (20 February 2018): 43-51. <https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.927>.
- Rojab, Rini, Edi Hendri Mulyana, and Aini Loita. 'Pengaruh Kegiatan Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Menulis Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun', n.d.
- Sudaryanti, Sudaryanti. 'Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini'. *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (4 February 2015). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>.